

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ANGAKATAN 2013 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR DI PROVINSI  
SULAWESI SELATAN**

**RISNAWATI**

**105720426913**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**

**PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ANGAKATAN 2013 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR DI PROVINSI  
SULAWESI SELATAN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Di susun dan diajukan oleh :

**RISNAWATI  
105720426913**

Kepada :

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama Mahasiswa : Risnawati

Stambuk/Nim : 105720426913

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Jenjang Program Studi : Strata Satu (S1)

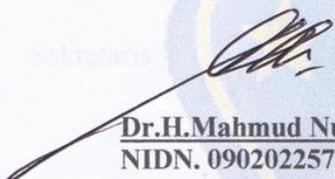
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada hari selasa, 13 juni 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 juni 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr.H.Mahmud Nuhung, MA  
NIDN. 09020225701

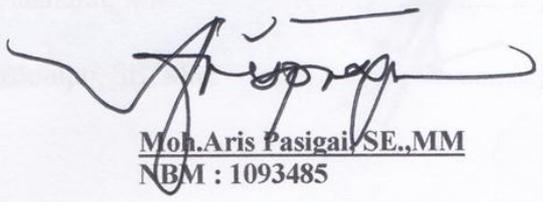
  
Samsul Rizal, SE,MM  
NIDN. 0907028401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Manajemen

  
Ismail Rasulong, SE,MM  
NBM : 903078

  
Moh.Aris Pasigai, SE.,MM  
NBM : 1093485

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 109 /2017 Tahun 1438 H/2017 M yang di pertahankan di depan tim penguji pada hari Sabtu, 13 Juni 2017 M/18 Ramadhan 1438 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

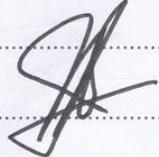
Makassar, 19 Juni 2017

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 

Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM  
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 

Penguji : 1. Dr. H. Mahmud Nuhung, MA.   
2. Ismail Rasulong, SE, MM.   
3. Dr. A. Ifayani Haanurat, MM.   
4. Dr. Andi Mappatempo, SE, MM. 

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap selain ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnya\_Nyalah sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini, dan tak lupa pula mengirimkan salawat dan tazlim kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Sembah sujud dan rasa terima kasih yang sedalam-dalam penulis hanturkan kepada ayahanda Muh. Saing dan ibunda Sariama yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tulus dengan merelakan segalanya demi gemerlapnya masa depan penulis semoga diberi pahala yang berlipat ganda dan tetap berada dalam lindungan\_Nya Allah SWT, juga kepadasaudarikuHasbullah, SpddanNasrullahserta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr.H.Abd.Rahman Rahim, SE.,MMSelaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnisyang telahmemberi kesempatan kepada penulis menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Moh. Aris Passigai, SE.,MM selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu jalannya proses penelitian ini.
4. BapakDr. H. Mahmud Nuhung, MA selaku pembimbing I yang sudah memberi masukan dan menuntun penulis dalam merampungkan skripsi ini.
5. BapakSamsul Rizal, SE.,MMselaku pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktunya tanpa lelah memberi masukan dan menuntun penulis dalam merampungkan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
7. BapakAbd. Rahman Rahim, SelakuRektorUniversitasMuhammadiyah Makassar beserta karyawan dan karyawan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian padaFakultasEkonomidanBisnisUniversitasMuhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih Kepada Sahabatku tercinta,HayatiHamza, Muhammad Yunus, AppangPapoy, danKakRiskaRahayuyang selalu mendorong, memotivasi dansetiamenemanipenulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih Kepada Keluarga Besar Manajemen 4-13 yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam merampungkan skripsi ini.
10. Penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya angkatan 2013 kalian adalah teman terbaik.

11. Juga kepada seluruh pihak yang ikut serta membantu, penulis ucapkan banyak terima kasih , walau namanya tidak disebutkan diatas semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Suatu kewajaran apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan karena penulis menyadari akan keterbatasan waktu, pikiran, tenaga, dan financial, baik dalam penyediaan literatur maupun dalam pengolahan data.

Dengan kata ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberi yang terbaik namun kesalahan tak bisa terhindarkan karena penulis dibatasi oleh ruang dan waktu. Menyadari akan kekurangan dan keterbatasan itu penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini olehnya itu masukan dari berbagai pihak khususnya pembaca, baik berupa kritikan maupun saran senantiasa diharapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini dengan iringan doa serta harapan bermanfaat bagi pembaca dan penulis utamanya.

Makassar, Mei 2017

Penulis

## ABSTRAK

**RISNAWATI.2017. Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Mahmud Nuhung. Pembimbing II Samsul Rizal.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 412 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang. Teknik pengambilan sampel responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang mengandung makna bahwa tiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, kuesioner, wawancara serta dokumentasi. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji F (Ujisimultan), uji t (ujiparsial), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable motivasi intrinsic berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable wirausaha (melalui uji F). Dan dari hasil uji parsial (ujit) menunjukkan bahwa variable motivasi intrinsic berpengaruh positif dan signifikan terhadap wirausaha, sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Serta dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square menunjukkan nilai 0,309 atau sebesar 30,9% menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki variabel independen kurang kuat untuk menjelaskan terhadap variabel dependent dan sisanya sebanyak 69,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antar variabel.

*Kata kunci: MotivasiIntrinsik, Berwirausaha*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Manajemen Sumber Daya Manusia .....	6
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	6
2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia .....	8
B. Motivasi Intrinsik.....	11
1. Pengertian MotivasiIntrinsik .....	11
2. Jenis-Jenis Motivasi .....	15
C. Wirausaha.....	16
1. Pengertian Wirausaha.....	16
2. Minat Berwirausaha .....	22
3. Faktor Berwirausaha .....	23
4. Keberhasilan dalam Berwirausaha.....	25
D. Kerangka Pikir .....	28
E. Hipotesis .....	29

<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode Pengumpulan Data .....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Populasi dan Sampel.....	31
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian.....	33
G. Metode Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Sejarah Singkat Unismuh Makassar .....	36
B. Visi-Misi Unismuh Makassar .....	37
C. Jurusanatau Program Studi .....	37
D. StrukturOrganisasiFakultasEkonomidanBisnis.....	38
E. DeskripsiPekerjaan .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Analisis Deskriptif .....	46
2. Deskripsi variabel MotivasiIntrinsikdan MinatBerwirausaha .....	47
3. Uji Validitas .....	49
4. Uji Reliabilitas .....	50
5. Hasil Regresi Sederhana .....	52
6. Pengujian Hipotesis .....	54
B. Pembahasan HasilPenelitian.....	56
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pikir .....	28
2. Struktur Organisasi .....	38

## DAFTAR TABEL

1. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
2. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia .....	47
3. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Tinkatan.....	48
4. Tanggapan responden motivasiintrinsikdan minatberwirausaha....	49
5. Uji validitas variabel X MotivasiIntrinsik .....	51
6. Uji validitas variabel Y MinatBerwirausaha .....	52
7. Hasil Uji Reliability Alpha Cronbach's .....	53
8. Nilai Koefisien Regresi .....	54
9. Koefisien Determinasi ( Model Summary ) .....	56
10. Uji F ( Anova ) .....	57
11. Uji T ( Coefficients ) .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup .....	64
2. Kuesioner .....	65
3. Hasil Tabulasi Data Kuesioner .....	70
4. Corelation .....	73
5. Reliability .....	77
6. Regression .....	79
7. R tabel .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau

kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini,2002). Peter Drucker (2000) menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entrepreneur*”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (spirit) *entrepreneur*. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program *entrepreneurship*, dan para *entrepreneur* individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat.

Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, ia harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Membuka usaha bukanlah perkara yang mudah. Ada orang yang membuka usaha karena tidak ada pilihan lain selain membuka usaha sendiri. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena pendidikan rendah yang membuat dia sulit mencari pekerjaan. Ada juga orang yang terpaksa membuka usaha sendiri karena

terkena PHK dari perusahaannya. Sedangkan ada orang yang membuka usaha sendiri karena lebih senang memilih usaha sendiri daripada bekerja pada orang lain. Ada beberapa alternatif pilihan usaha baru. Pilihan usaha ada tiga macam yaitu waralaba (franchise), membeli usaha yang sudah berjalan, atau membuka usaha mulai dari nol.

Pada abad ke-20 terjadi krisis ekonomi global yang berdampak besar pada perekonomian dunia, termasuk Negara-negara asia tenggara. Di Indonesia, perusahaan-perusahaan besar di Indonesia mengalami kebangkrutan karena ketidak sanggupannya menghadapi krisis ekonomi global ini. Di lain pihak, justru para *entrepreneur* mampu bertahan menghadapi krisis ini karena permodalan mereka milik pribadi. Mereka lebih kuat dari perusahaan-perusahaan besar yang mengandalkan modal pinjaman dan gabungan. Permodalan perusahaan besar ini justru akan memberi efek domino yang sangat besar bagi perekonomian Negara Indonesia.

Bisa disimpulkan bahwa kesempatan untuk menjadi seorang *entrepreneur* sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global dan naik-turunnya kondisi ekonomi Negara Indonesia sangat kuat. Pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya para generasi muda. Terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik.

Penelitian ini memilih Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai objeknya terkhusus angkatan 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, karena Universitas ini menjadi salah satu Universitas Swasta terbaik di Makassar dan merupakan tempat peneliti menuntut ilmu. Penelitian ini berguna untuk melihat

motivasi berwirausaha mahasiswa khususnya fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.”

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah Motivasi Intrinsik Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan seseorang menjadi wirausahawan.

#### 2. Manfaat Praktisi :

##### a. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi, budaya motivasi, kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapatkan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

b. Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

c. Bagi Universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

d. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Sumber Daya Manusia**

##### **1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber daya manusia merupakan sistem yang terdiri dari banyak aktivitas interdependen (saling terkait satu sama lain). Aktivitas ini tidak berlangsung menurut isolasi: yang jelas setiap aktivitas mempengaruhi sumber daya manusia lain. Misalnya keputusan buruk menyangkut kebutuhan staffing bisa menyebabkan persoalan ketenagakerjaan, penempatan, kepatuhan sosial, hubungan serikat buruh, manajemen, dan kompensasi. Bila aktivitas sumber daya manusia dilibatkan secara keseluruhan, maka aktivitas tersebut membantu sistem manajemen sumber daya manusia perusahaan. Perusahaan dan orang merupakan sistem terbuka karena mereka dipengaruhi oleh lingkungannya. Manajemen sumber daya manusia juga merupakan sistem terbuka yang dipengaruhi oleh lingkungan luar.

Sulistiyani dan Rosidah (2009 : 11) mengemukakan bahwa ” Manajemen sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Manajemen sebagai ilmu dan seni untuk mencapai suatu tujuan melalui kegiatan orang lain. Artinya, tujuan dapat dicapai bila dilakukan oleh satu orang atau lebih. Sementara itu manajemen sumber daya

manusia sebagai suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam suatu perusahaan.

Handoko ( 2008 : 4 ) mengemukakan bahwa ” Manajemen sumber daya manusia adalah merupakan penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi ”. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Moekijat ( 2010 : 4 ) mengemukakan bahwa ” Manajemen sumber daya manusia dapat di defenisikan sebagai proses pencapaian tujuan organisasi melalui mendapatkan, mempertahankan, memberhentikan, mengembangkan, dan menggunakan atau memanfaatkan sumber daya manusia dalam suatu organisasi dengan sebaik-baiknya”. Berbagai pendapat tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, antara lain : adanya yang menciptakan Human Resources, ada yang mengartikan sebagai manpower management serta ada yang menyertakan dengan pengertian manajemen sumber daya manusia sebagai personal (personalia, kepegawaian, dan sebagainya).

Tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi pegawai terhadap organisasi dalam rangka mencapai

produktivitas organisasi yang bersangkutan. Hal ini dapat di pahami karena semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan, tergantung kepada manusia yang mengelola organisasi yang bersangkutan. Oleh sebab itu, sumber daya manusia tersebut harus dikelola agar dapat berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan organisasi.

## 2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Fungsi manajemen sumber daya manusia adalah kemampuan departemen sumber daya manusia dalam mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam sebuah perusahaan sehingga mampu menghasilkan kerja yang efektif. Sedangkan menurut Cherrington (1995:11), fungsi manajemen sumber daya manusia terdiri dari :

### a. Staffing/employment

yaitu perencanaan, penarikan, dan seleksi sumber daya manusia. Sebenarnya para manajer bertanggung jawab untuk mengantisipasi kebutuhan sumber daya manusia. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, para manajer menjadi lebih tergantung pada departemen sumber daya manusia untuk mengumpulkan informasi mengenai komposisi dan keterampilan tenaga kerja saat ini. Meskipun penarikan tenaga kerja dilakukan sepenuhnya oleh departemen sumber daya manusia, departemen lain tetap terlibat dengan menyediakan deskripsi dari spesifikasi pekerjaan untuk membantu proses penarikan. Dalam proses seleksi, departemen sumber daya manusia melakukan penyaringan melalui wawancara, tes, dan menyelidiki latar belakang pelamar. Tanggung jawab departemen sumber daya manusia untuk pengadaan tenaga kerja ini semakin

meningkat dengan adanya hukum tentang kesempatan kerja yang sama dan berbagai syarat yang diperlukan perusahaan.

b. Performance evaluation

yaitu penilaian kinerja sumber daya manusia merupakan tanggung jawab departemen sumber daya manusia dan para manajer. Para manajer menanggung tanggung jawab utama untuk mengevaluasi bawahannya dan departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengembangkan bentuk penilaian kinerja yang efektif dan memastikan bahwa penilaian kinerja tersebut dilakukan oleh seluruh bagian perusahaan. Departemen sumber daya manusia juga perlu melakukan pelatihan terhadap para manajer tentang bagaimana membuat standar kinerja yang baik dan membuat penilaian kinerja yang akurat.

c. Compensation

yaitu Penghargaan yang dibutuhkan suatu koordinasi yang baik antara departemen sumber daya manusia dengan para manajer. Para manajer bertanggung jawab dalam hal kenaikan gaji, sedangkan departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengembangkan struktur gaji yang baik. Sistem kompensasi yang memerlukan keseimbangan antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada tenaga kerja. Pembayaran meliputi gaji, bonus, insentif, dan pembagian keuntungan yang diterima oleh karyawan. Manfaat meliputi asuransi kesehatan, asuransi jiwa, cuti, dan sebagainya. Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kompensasi yang diberikan bersifat kompetitif diantara perusahaan yang sejenis, adil, sesuai dengan hukum yang berlaku (misalnya:UMR), dan memberikan motivasi.

d. Training and development

yaitu Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk membantu para manajer menjadi pelatih dan penasehat yang baik bagi bawahannya, menciptakan program pelatihan dan pengembangan yang efektif baik bagi karyawan baru (orientasi) maupun yang sudah ada (pengembangan keterampilan), terlibat dalam program pelatihan dan pengembangan tersebut, memperkirakan kebutuhan perusahaan akan program pelatihan dan pengembangan, serta mengevaluasi efektifitas program pelatihan dan pengembangan. Tanggung jawab departemen sumber daya manusia dalam hal ini juga menyangkut masalah pemutusan hubungan kerja. Tanggung jawab ini membantu restrukturisasi perusahaan dan memberikan solusi terhadap konflik yang terjadi dalam perusahaan.

e. Employee relations

yaitu Dalam perusahaan yang memiliki serikat pekerja, departemen sumber daya manusia berperan aktif dalam melakukan negosiasi dan mengurus masalah persetujuan dengan pihak serikat pekerja. Membantu perusahaan menghadapi serikat pekerja merupakan tanggung jawab departemen sumber daya manusia. Setelah persetujuan disepakati, departemen sumber daya manusia membantu para manajer tentang bagaimana mengurus persetujuan tersebut dan menghindari keluhan yang lebih banyak. Tanggung jawab utama departemen sumber daya

manusia adalah untuk menghindari praktek-praktek yang tidak sehat (misalnya : mogok kerja, demonstrasi). Dalam perusahaan yang tidak memiliki serikat kerja, departemen sumber daya manusia dibutuhkan untuk terlibat dalam hubungan karyawan. Secara umum, para karyawan tidak bergabung dengan serikat kerja jika gaji mereka cukup memadai dan mereka percaya bahwa pihak perusahaan bertanggung jawab terhadap kebutuhan mereka. Departemen sumber daya manusia dalam hal ini perlu memastikan apakah para karyawan diperlakukan secara baik dan apakah ada cara yang baik dan jelas untuk mengatasi keluhan. Setiap perusahaan, baik yang memiliki serikat pekerja atau tidak, memerlukan suatu cara yang tegas untuk meningkatkan kedisiplinan serta mengatasi keluhan dalam upaya mengatasi permasalahan dan melindungi tenaga kerja.

## **B. Motivasi Intrinsik**

### **1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2008). Selain itu menurut Siswanto (2003) mengartikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Lain halnya dengan Stevenson (2001) yang mendefinisikan motivasi sebagai insentif, dorongan, atau stimulus untuk bertindak dimana motivasi adalah semua hal verbal, fisik atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon.

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow (2004) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

- a. kebutuhan fisiologikal (physiological needs), seperti : rasa lapar, haus, istirahat dan sex;
- b. kebutuhan rasa aman (safety needs), tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual;
- c. kebutuhan akan kasih sayang (love needs);
- d. kebutuhan akan harga diri (esteem needs), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbolsymbol status; dan
- e. aktualisasi diri (self actualization), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Menurut Syaiful Bahri (2002:115) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Selain itu, Siti Sumarni (2005) menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Sedangkan Sobry Sutikno (2007) mengartikan motivasi intrinsik adalah sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

Kebutuhan-kebutuhan yang disebut pertama (fisiologis) dan kedua (keamanan) kadang-kadang diklasifikasikan dengan cara lain, misalnya dengan menggolongkannya sebagai kebutuhan primer, sedangkan yang lainnya dikenal pula dengan klasifikasi kebutuhan sekunder. Terlepas dari cara membuat klasifikasi kebutuhan manusia itu, yang jelas adalah bahwa sifat, jenis dan intensitas kebutuhan manusia berbeda satu orang dengan yang lainnya karena manusia merupakan individu yang unik. Juga jelas bahwa kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual dan bahkan juga spiritual. motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Termasuk pada faktor internal adalah :

- a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri;
- b) harga diri;
- c) harapan pribadi;
- d) kebutuhan;
- e) keinginan;
- f) kepuasan kerja;
- g) prestasi kerja yang dihasilkan.

Teori motivasi juga dikembangkan oleh David McClelland. Dalam teori ini, banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui motivasi memenuhi kebutuhan manusia dalam berprestasi. Kebutuhan untuk berprestasi ini ada karena orang-orang memiliki dorongan kuat untuk berhasil. Mereka lebih mengejar

prestasi pribadi ketimbang imbalan terhadap keberhasilannya. Mereka bergairah untuk melakukan sesuatu lebih baik dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya.

Mc Clelland menemukan bahwa mereka dengan dorongan prestasi yang tinggi berbeda dari orang lain dalam keinginan kuat mereka untuk melakukan hal-hal dengan lebih baik. Mereka mencari kesempatan-kesempatan dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban terhadap masalah. Mereka yang memiliki kebutuhan berprestasi lebih suka pekerjaan-pekerjaan yang dimana mereka memiliki tanggung jawab pribadi, akan memperoleh balikan dan tugas pekerjaannya memiliki resiko yang sedang.

Dalam penelitiannya, Mc Clelland menemukan bahwa mereka yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi paling tinggi adalah para wirausahawan yang berhasil. Sebaliknya ia tidak menemukan adanya manajer dengan kebutuhan prestasi yang tinggi. Kebutuhan untuk berkuasa juga merupakan kebutuhan dari teori Mc Clelland, kebutuhan berkuasa adalah adanya keinginan yang kuat untuk mengendalikan orang lain, untuk mempengaruhi orang lain, dan untuk memiliki dampak terhadap orang lain. Orang yang ingin kekuasaannya besar adalah mereka yang suka untuk menjadi pemimpin.

Kebutuhan untuk berafiliasi adalah teori ketiga milik Mc Clelland, kebutuhan ini yang paling sedikit mendapat perhatian untuk diteliti. Orang dengan kebutuhan berafiliasi yang tinggi adalah orang yang berusaha mendapat persahabatan. Mereka ingin disukai orang lain dan menghindari konflik.”

Berdasarkan semua teori tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah semua kekuatan yang memberi energy, daya, arah, dan dorongan untuk

melakukan atau tidak melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan, baik pemenuhan kebutuhan atau pencapaian kepuasan.

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

Adapun jenis motivasi menurut Davis dan New Strom (2002) adalah prestasi, afiliasi, kompetensi, dan kekuasaan.

- a. Motivasi prestasi (achievement motivation), adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Entrepreneur yang berorientasi dan bekerja keras apabila mereka memandang bahwa mereka akan memperoleh kebanggaan pribadi atas upaya mereka, apabila hanya terdapat sedikit resiko gagal, dan apabila mereka mendapat balikan spesifik tentang prestasi diwaktu lalu.
- b. Motivasi afiliasi (affiliation motivation), adalah dorongan untuk berhubungan dengan orang-orang atas dasar social. Orang-orang yang bermotivasi afiliasi bekerja lebih baik apabila mereka dipuji karena sikap dan kerja sama mereka yang menyenangkan.
- c. Motivasi kompetensi (competence motivation), adalah dorongan untuk mencapai keunggulan kerja, meningkatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, dan berusaha keras untuk inovatif. Umumnya, mereka cenderung melakukan pekerjaan dengan baik karena kepuasan batin yang mereka rasakan dari melakukan pekerjaan itu dan penghargaan yang diperoleh dari orang lain.

- d. Motivasi kekuasaan (power motivation), adalah dorongan untuk mempengaruhi orang-orang dan mengubah situasi. Orang-orang yang bermotivasi kekuasaan ingin menimbulkan dampak dan mau memikul resiko untuk melakukan hal itu.

Penjelasan di atas dapat ditarik sebuah garis merah bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri manusia maupun dari dorongan dari pihak luar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

### **C. Minat Berwirausaha**

#### **1. Pengertian Wirausaha**

Menurut Lupioyadi (2004) yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya. Kreatif bila ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Inovatif bila ia mampu membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada.

Peran dari seorang wirausaha menurut Suryana (2003) secara umum memiliki 2 peran, yaitu: sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi dan cara baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam perusahaan.

Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (2000) menyatakan proses wirausaha diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh

berbagai factor, baik yang berasal dari diri pribadi maupun luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Factor-faktor tersebut membentuk control diri, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh factor yang berasal dari individu, seperti toleransi, pendidikan, pengalaman, dan sopan santun. Sedangkan factor yang dari lingkungan mempengaruhi model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi sebuah wirausaha melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi, dan keluarga (Suryana, 2003).

Willian D. Bygrave (2000) mengatakan, wirausahawan adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu. Wirausahawan yang unggul yang mampu menciptakan kreativitas dan inovasi sebagai dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang umumnya memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang merupakan proses jangka panjang berdasarkan pengalaman dan pendidikan.

Beberapa karakteristik yang melekat pada diri wirausahawan (Kuratko & Hoodgets, 2007) sebagai berikut :

a. *Desire for responsibility*

Wirausaha yang unggul merasa bertanggungjawab secara pribadi atas hasil usaha yang dia lakukan. Mereka lebih dapat mengendalikan sumberdaya yang dimiliki dan menggunakan sumberdaya tersebut untuk mencapai cita-cita. Wirausaha yang berhasil dalam jangka panjang haruslah memiliki rasa tanggung jawab atas usaha yang dilakukan. Kemampuan untuk menanggung risiko usaha

seperti: risiko keuangan, risiko teknik adakalanya muncul, sehingga wirausaha harus mampu meminimalkan risiko.

b. *Tolerance for ambiguity*

Ketika kegiatan usaha dilakukan, mau-tidak mau harus berhubungan dengan orang lain, baik dengan karyawan, pelanggan, pemasok bahan, pemasok barang, penyalur, masyarakat, maupun aturan legal formal. Wirausaha harus mampu menjaga dan mempertahankan hubungan baik dengan stakeholder. Keberagaman bagi wirausaha adalah sesuatu hal yang biasa. Kemampuan untuk menerima keberagaman merupakan .suatu ciri khas wirausaha guna menjaga kelangsungan hidup bisnis atau perusahaan dalam jangka panjang.

c. *Vision*

Wirausaha yang berhasil selalu memiliki cita-cita, tujuan yang jelas kedepan yang harus dicapai secara terukur. Visi merupakan filosofi, cita-cita dan motivasi mengapa perusahaan hidup, dan wirausaha akan menterjemahkan ke dalam tujuan, kebijakan, anggaran, dan prosedur kerja yang jelas. Wirausaha yang tidak jelas visi kedepan ibarat orang yang berjalan tanpa arah yang jelas, sehingga kecenderungan untuk gagal sangat tinggi.

d. *Tolerance for failurer*

Usaha yang berhasil membutuhkan kerja keras, pengorbanan baik waktu biaya dan tenaga. Wirausaha yang terbiasa dengan kreativitas dan inovasi kadangkala atau bahkan sering mengalami ketidakberhasilan. Proses yang cukup panjang dalam mencapai kesuksesan tersebut akan meningkatkan kepribadian toleransi terhadap kegagalan usaha.

e. *Internal locus of control*

Didalam diri manusia ada kemampuan untuk mengendalikan diri yang dipengaruhi oleh internal diri sendiri. Wirausaha yang unggul adalah yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dari dalam dirinya sendiri. Kerasnya tekanan kehidupan, persaingan bisnis, perubahan yang begitu cepat dalam dunia bisnis akan meningkatkan tekanan kejiwaan baik mental, maupun moral dalam kehidupan keseharian. Wirausaha yang mampu mengendalikan dirinya sendiri akan mampu bertahan dalam dunia bisnis yang makin kompleks.

f. *Continuous Improvement*

Wirausaha yang berhasil selalu bersikap positif, menganggap pengalaman sebagai sesuatu yang berharga dan melakukan perbaikan terusmenerus. Pengusaha selalu mencarihal-hal baru yang akan memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Wirausaha memiliki tenaga, keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif yang akan membawa konsekuensi menguntungkan dimasa depan.

g. *Preference for moderate risk*

Dalam kehidupan berusaha, wirausaha selalu berhadapan dengan intensitas risiko. Sifat wirausaha dalam menghadapi resiko dapat digolongkan ke dalam 3 macam sifat mengambil resiko, yaitu risk seeking (orang yang suka dengan risiko tinggi), moderat risk (orang yang memiliki sifat suka mengambil risiko sedang), dan risk averse (orang memiliki sifat suka menghindari risiko) Pada umumnya wirausaha yang berhasil memiliki kemampuan untuk memilih risiko yang moderate/sedang, di mana ketika mengambil keputusan memerlukan

pertimbangan yang matang, hal ini sejalan dengan risiko wirausaha yang apabila mengalami kegagalan di tanggung sendiri. Wirausaha akan melihat sebuah bisnis dengan tingkat pemahaman pribadi yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan.

h. *Confidence in their ability to success*

Wirausaha umumnya memiliki keyakinan yang cukup tinggi atas kemampuan diri untuk berhasil. Mereka memiliki kepercayaan yang tinggi untuk meiakukan banyak hal dengan baik dan sukses. Mereka cenderung untuk optimis terhadap peluang keberhasilan dan optimisme, biasanya berdasarkan kenyataan. Tanpa keyakinan kepercayaan untuk sukses dan mampu menghadapi tantangan akan menurunkan semangat juang dalam melakukan bisnis.

i. *Desire for immediate feedback*

Perkembangan yang begitu cepat dalam kehidupan usaha menuntut wirausaha untuk cepat mengantisipasi perubahan yang terjadi agar mampu bertahan dan berkembang. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk mendapatkan respon atau umpan balik terhadap suatu permasalahan. Persaingan yang begitu ketat dalam dunia usaha menuntut untuk berpikir cerdas, cepat menanggapi perubahan. Wirausaha memiliki kecenderungan untuk mengetahui sebaik apa ia bekerja dan mencari pengakuan atas prestasi secara terus-menerus.

j. *High energy level*

Wirausaha pada umumnya memiliki energi yang cukup tinggi dalam melakukan kegiatan usaha sejalan dengan risiko yang ia tanggung. Wirausaha memiliki semangat atau energi yang cukup tinggi dibanding kebanyakan orang.

Risiko yang harus ditanggung sendiri mendorong wirausaha untuk bekerja keras dan dalam jangka waktu yang cukup lama. Bergairah dan mampu menggunakan daya geraknya, ulet tekun dan tidak mudah putus asa.

k. *Future orientation*

Keuntungan usaha yang tidak pasti mendorong wirausaha selalu melihat peluang, menghargai waktu dan berorientasi kemasa depan. Wirausaha memiliki kecenderungan melihat apa yang akan dilakukan sekarang dan besok, tidak begitu mempersoalkan apa yang telah dilakukan kemarin. Wirausaha yang unggul selalu berusaha memprediksi perubahan dimasa depan guna meningkatkan kinerja usaha.

l. *Skill at organizing*

Membangun usaha dari awal memerlukan kemampuan mengorganisasi sumberdaya yang dimiliki berupa sumber-sumber ekonomi berujud maupun sumber ekonomi tak berujud untuk mendapat manfaat maksimal. Wirausaha memiliki keahlian dalam melakukan organisasi baik orang maupun barang. Wirausaha yang unggul ketika memiliki kemampuan portofolio sumberdaya yang cukup tinggi untuk dapat bertahan dan berkembang.

m. *High Commitment*

Memunculkan usaha baru membutuhkan komitmen penuh yang tinggi agar berhasil. Disiplin dalam bekerja dan pada umumnya wirausaha membenamkan diri dalam kegiatan tersebut guna keberhasilan cita-citanya. Scarborough, et.all (2006) mengungkapkan step, langkah terakhir seorang wirausaha untuk

meningkatkan kreativitas pendorong kewirausahaan adalah “work, work, work,....”

n. *Flexibility*

Perubahan yang begitu cepat dalam dunia usaha mengharuskan wirausaha untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan apabila tetap ingin berhasil. Kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan merupakan modal dasar dalam berusaha, bertumbuh dan sukses. Fleksibilitas berhubungan dengan kolega seperti; kemampuan menyesuaikan diri dengan perilaku wirausaha lain, kemampuan bernegosiasi dengan kolega mencerminkan kompetensi wirausaha yang unggul.

2. Minat Berwirausaha

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang minat :

- a. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- b. Menurut Loekmono (2004) mengungkapkan bahwa minat dapatdiartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatanlain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.
- c. Minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan-

kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu. (Andi Mappiare, 2002). Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap sesuatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Santoso (2003) menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

### 3. Faktor Wirausahaan

Adapun faktor-faktor pendorong wirausaha menurut Kuncara (2008:1) yaitu dipengaruhi oleh dua faktor, faktor eksternal dan internal.

#### a. Faktor Internal

Yaitu kecakapan pribadi yang menyangkut soal bagaimana kita mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri atas 3 unsur terpenting, yaitu :

- a) Kesadaran diri, meyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri atau percaya diri.
- b) Pengaturan diri, ini meyangkut kemampuan mengelola emosi-emosi dan desakan-desakan yang merusak, memelihara norma kejujuran dan integritas, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan, dan mudah menerima atau terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.
- c) Motivasi, ini meyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan.

b. Faktor Esternal

Yaitu kecakapan sosial yang meyangkut soal bagaimana kita menangani suatu hubungan. Kecakapan sosial seseorang terdiri atas 2 unsur terpenting yaitu :

- a) Empati, ini meyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, dan berminat terhadap kepentingan orang lain. Juga kemampuan mengantisipasi, mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengatasi keragaman dan membina pergaulan, mengembangkan orang lain dan kemampuan membaca arus-arus emosi sebuah kelompok dan hubugannya denga kekuasaan, juga tercakup didalamnya.
- b) Keterampilan sosial, termasuk dalam hal ini adalah taktik-taktik untuk meyakinkan orang (persuasi), berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan,

membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok, memulai dan mengelola perubahan, bernegosiasi dan mengatasi silang pendapat, bekerja sama untuk tujuan bersama, dan menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan kepentingan bersama.

Dalam “ *Entrepreneur’s Handbook* “, yang dikemukakan oleh Yuyun Wirasmita (2004:8), dikemukakan beberapa faktor yang mendorong timbulnya kemauan seseorang untuk berwirausaha :

- a. Faktor ekonomi/keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan, dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- b. Faktor sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi/status, untuk menjadi terkenal dan dihormati, menjadi contoh bagi warga desa, dan agar dapat bertemu dengan orang banyak.
- c. Faktor pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk menatar masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk mendapatkan kesetiaan suami/istri, dan untuk membahagiakan orang tua.
- d. Faktor kebutuhan diri, yaitu untuk menjadi sesuai keinginan misal atasan, menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif, dan menggunakan kemampuan pribadi.

#### 4. Keberhasilan Dalam Berwirausaha

Keberhasilan diri sebagai seorang entrepreneur di sini kemungkinan dari mendapatkan kesempatan- kesempatan yang diinginkan dan keuntungan pekerjaan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Lingkungan yang dinamis menyebabkan seorang entrepreneur menghadapi keharusan untuk menyesuaikan

dan mengembangkan diri agar keberhasilan dapat dicapai. Seorang entrepreneur bukan saja mengikuti perubahan yang terjadi dalam dunia usaha tapi perlu berubah seseringkali dan dengan cepat memiliki pemikiran yang inovatif dan berorientasi pada masa depan.

Karakteristik *entrepreneur* yang berhasil :

a. Komitmen yang tinggi

Tingkat komitmen para entrepreneur biasanya dapat terganggu oleh kesediaan mereka untuk merusak kondisi kemakmuran pribadi mereka, oleh kesediaan mereka untuk menginvestasi waktu, mentolerir standar kehidupan lebih rendah, dibandingkan dengan standar hidup yang sebenarnya dapat dinikmati mereka, dan bahkan pengorbanan waktu berkumpul dengan keluarga mereka.

b. Dorongan atau rangsangan kuat untuk mencapai prestasi

Salah satu diantara motivator-motivator kuat, yang mendorong para *entrepreneur* adalah kebutuhan untuk meraih prestasi. Mereka secara tipikal dirangsang oleh kebutuhan untuk melampaui hasil-hasil yang diraih mereka pada masa lampau. Uang makin kurang berarti sebagai motivator, dan uang lebih banyak dijadikan alat untuk mengukur hingga dimana pencapaian prestasi mereka.

c. Orientasi kearah peluang-peluang serta tujuan-tujuan

Para entrepreneur yang berhasil, cenderung memusatkan perhatian mereka kepada peluang-peluang, yang mewakili kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi atau problem-problem yang menuntut danya pemecahan-pemecahan.

d. Focus pengendalian internal

Para entrepreneur yang berhasil, sangat yakin akan diri mereka sendiri. Riset yang dilakukan orang telah menunjukkan bahwa mereka beranggapan bahwa mereka sendiri yang mengendalikan nasib usaha mereka, dan bukan kekuatan-kekuatan luar yang mengendalikan dan menentukan hasil yang mereka raih. Para entrepreneur yang berhasil juga bersikap sangat realistic tentang kekuatan serta kelemahan mereka sendiri dan apa saja yang dapat dilakukan mereka, dan apa yang tidak mungkin dilakukan mereka.

e. Toleransi terhadap ambiguitas

Para entrepreneur yang baru memulai usaha baru mereka, menghadapi kebutuhan untuk mengimbangkan pengeluaran-pengeluaran untuk gaji dan upah karyawan mereka dengan hasil yang diraih. Pekerjaan-pekerjaan secara konstan berubah, para pelanggan silih berganti, dan kemunduran dan kejutan-kejutan merupakan hal yang tidak dapat dihindari.

f. Kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah

Para entrepreneur yang berhasil mencari problem-problem yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka, dan mereka berusaha untuk memecahkannya. Mereka tidak terintimidasi oleh situasi-situasi sulit. Mereka dapat bersikap desisif (berani mengambil keputusan) dan mereka dapat menunjukkan kesabaran apabila persepsi jangka panjang dianggap sebagai hal yang tepat.

g. Kemampuan untuk menghadapi kegagalan secara efektif

Para entrepreneur tidak takut akan kegagalan, memang mereka sangat mendambakan keberhasilan, tetapi apabila harus, mereka menerima kegagalan

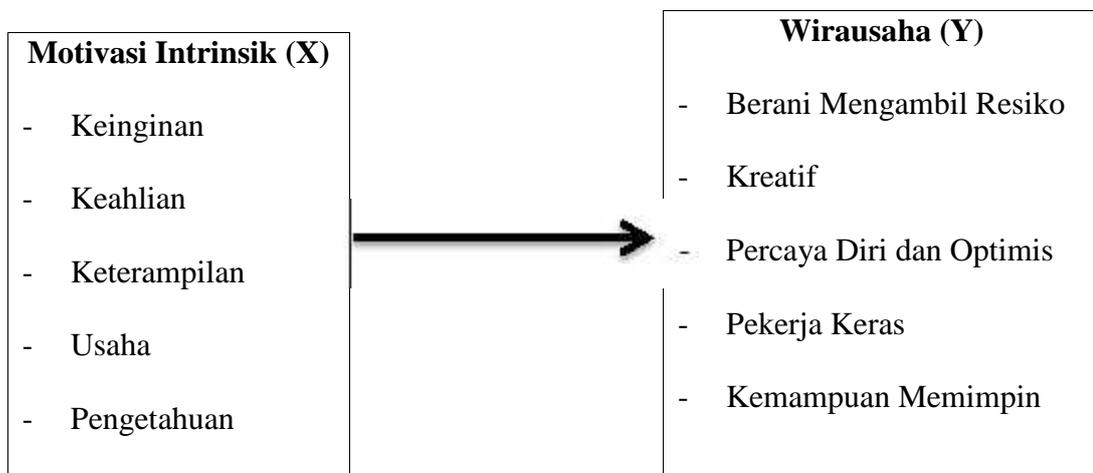
dan memanfaatkannya sebagai suatu cara untuk belajar, bagaimana lebih baik memanaje pada masa.

Menurut Baron (2004) keberhasilan usaha baru tergantung pada keadaan perekonomian nasional pada saat bisnis diluncurkan. Gurol dan Atsan (2006) mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi entrepreneur, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Artinya, jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan.

#### **D. Kerangka Pikir**

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang ada, maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



## **E. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : diduga bahwa, “Motivasi Intrinsik berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada falsafah positifisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif / statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar. Sedangkan, Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan lamanya yaitu pada bulan maret-april 2017. Jenis penelitian yaitu Kualitatif.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Upaya pengumpulan data yang mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi, dilakukan dengan maksud untuk mengadakan pengamatan secara langsung mengenai obyek yang diteliti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Kuesioner, berupa data pernyataan tertulis yang telah dirancang oleh peneliti kemudian diberikan kepada responden yang masuk dalam sampel untuk dijawab sesuai dengan keperluan penelitian.

3. Dokumentasi, pengumpulan data berupa pengumpulan arsip atau data-data lainnya yang dibutuhkan dalam analisis.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan dan tidak diberikan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan staf personil.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka dan laporan-laporan seperti perkembangan jumlah pegawai dan jenis tenaga kerja.

##### 2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan/ instansi dan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan /instansi beserta stafnya yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan data lainnya yang ada, khususnya dengan masalah yang akan dibahas khususnya jumlah tenaga kerja, produktivitas kerja dalam hubungannya dengan motivasi.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 412 populasi.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang digunakan yaitu 412 orang. Agar sampel yang diperoleh representative, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10 % (Husein Umar, 2005:120)' yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Presentasi kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir (ketidaktelitian)

dalam penelitian ini,  $N= 412$  dan  $e= 10 \%$

Maka :

$$n = \frac{412}{1 + 412 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{412}{5,12}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hal tersebut, karena populasi berjumlah 412 orang, maka diambil sampel sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan alasan populasi bersifat homogen dan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

## **F. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik. Peluang yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dalam berwirausaha maka perlu adanya motivasi, yaitu :

- a) Keinginan
- b) Keahlian
- c) Keterampilan
- d) Usaha
- e) Pengetahuan

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu berwirausaha. Untuk menjadi wirausahaan yang baik dalam perusahaan yang perlu untuk di tingkatkan yaitu :

- a) Berani mengambil resiko
- b) Kreatif
- c) Percaya diri dan optimis
- d) Pekerja keras
- e) Kemampuan memimpin

## 2. Defenisi Operasional Variabel

### a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. (Sobry Sutikno, 2007).

### b. Berwirausaha

Willian D. Bygrave (2000) mengatakan, wirausahawan adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu. Wirausahawan yang unggul yang mampu menciptakan kreativitas dan inovasi sebagai dasar untuk hidup, tumbuh dan berkembang umumnya memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang merupakan proses jangka panjang berdasarkan pengalaman dan pendidikan.

## **G. Metode Analisis Data**

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

X : Motivasi Intrinsik

Y : Berwirausaha

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

## 2. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Yaitu terjadi apabila nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independent banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependent. (Ghozali, 2006)

### b. Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian. (Ghozali, 2006).

c. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. (Ghozali, 2006).

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai identitas diri responden mulai jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

a. Dekripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi ( orang )	Presentase ( % )
1	Laki-Laki	29	36,25 %
2	Perempuan	51	63,75 %
Jumlah	Responden	80	100 %

Sumber : Data Primer 2016

Dilihat Tabel 1.1 deskripsi profil responden berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 29 orang dengan presentase 36,25 %, sedangkan perempuan sebanyak 51 orang dengan presentase 63,75 %. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pada Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan bisnis volume mahasiswa perempuan lebih banyak dari laki-laki.

b. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi profil responden menurut usia bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan identitas responden berdasarkan usia atau umur responden yang dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu deskripsi profil responden berdasarkan usia atau umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia Responden	Frekuensi ( orang )	Presentase ( % )
1	23 tahun	38	47,5 %
2	22 tahun	20	25 %
3	21 tahun	17	21,25 %
4	< 19 tahun	5	6,25 %
Jumlah Responden		80	100 %

Sumber : Data Primer 2016

Dari Tabel 1.2 mengenai deskripsi profil responden berdasarkan usia ternyata lebih banyak didominasi oleh responden yang berusia antara 23 tahun

yaitu sebanyak 38 orang dengan presentase 47,5 %, usia responden 22 tahun sebanyak 20 orang dengan presentase 25 %, usia responden 21 tahun sebanyak 17 orang dengan presentase 21,25 %, sedangkan usia responden <19 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase sebanyak 6,25 %. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan banyaknya responden yang berusia dewasa memungkinkan memiliki semangat berwirausaha yang tinggi dan fisik yang kuat untuk menjadi pengusaha yang baik.

c. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Tingkat Semester

Deskripsi profil responden berdasarkan tingkat semester adalah menguraikan atau menggambarkan responden tingkat semester. Oleh karena itu deskripsi profil responden berdasarkan tingkat semester dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.3**  
**Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Tingkatan Semester**

No	Tingkat Semester	Frekuensi ( orang )	Presentase ( % )
1	7 - 8	45	56,25 %
2	5 - 6	26	32,5 %
3	3 - 4	7	8,75 %
4	1 - 2	2	2,5 %
Jumlah Responden		80	100 %

Sumber : Data Primer 2016

Dari Tabel 1.3 deskripsi profil responden berdasarkan tingkat semester yaitu responden semester 1-2 sebanyak 2 orang dengan presentase 2,25 %, semester 3-4 sebanyak 7 orang dengan presentase 8,75 %, semester 5-6 sebanyak

26 orang dengan presentase 32,5 %, semester 7-8 sebanyak 45 orang dengan presentase 56,25 %, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa semester awal masih banyak responden yang tidak memiliki jiwa pengusaha atau berminat dalam berwirausaha sedangkan semester 7-8 memiliki antusias yang tinggi untuk berwirausaha.

## 2. Deskripsi Variabel Motivasi Intrinsik dan Minat Berwirausaha

Variabel motivasi intrinsik diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan indikator keinginan, keahlian, keterampilan, usaha, dan pengetahuan. Minat Berwirausaha diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan indikator berani mengambil resiko, kreatif, percaya diri dan optimis, pekerja keras, dan kemampuan memimpin.

**Tabel 1.5**  
**Distribusi Tanggapan Responden Motivasi Intrinsik (X) dan**  
**Minat Berwirausaha (Y)**

Item pernyataan	Alternatif jawaban responden										Jumlah	%
	5		4		3		2		1			
	N	%	n	%	n	%	N	%	n	%		
X	48	60	25	31,25	5	6,25	2	2,5	0	0	80	100
Y	60	75	18	22,5	2	2,5	0	0	0	0	80	100

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 1.5 yaitu tanggapan responden terhadap variabel motivasi intrinsik yang terdiri dari 5 indikator yaitu keinginan, keahlian, keterampilan, usaha, dan pengetahuan. Dan variabel minat berwirausaha yang terdiri dari 5 indikator yaitu berani mengambil resiko, kreatif, percaya diri dan

optimis, pekerja keras, dan kemampuan memimpin maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden sebagai berikut :

- a. Pada variabel motivasi intrinsik indikator keinginan, keahlian, keterampilan, usaha, dan pengetahuan jawaban yang paling dominan adalah sangat setuju dengan persentase sebesar 60 %.
- b. Pada variabel minat berwirausaha indikator berani mengambil resiko, kreatif, percaya diri dan optimis, pekerja keras, dan kemampuan memimpin jawaban yang paling dominan yaitu sangat setuju dengan persentase sebesar 75 %.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis lebih cenderung ke variabel Minat Berwirausaha yaitu berani mengambil resiko, kreatif, percaya diri dan optimis, pekerja keras, dan kemampuan memimpin.

### 3. Uji Validitas Product Momen dengan SPSS

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket perlu dilakukan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas product moment pearson corelation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas Product Moment Pearson Corelation, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan,
- b. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam uji validitas ini jumlah sampel yang digunakan yaitu  $N = 80$  pada signifikan 5 % yang dilihat melalui  $r$  tabel ditemukan nilai sebesar 0,217. Setelah diketahui angka  $r$  tabel maka selanjutnya dibandingkan dengan  $r$  hitung yang di temukan melalui hasil SPSS release 16.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  melalui SPSS**  
**Variabel Motivasi Intrinsik (X)**

Pertanyaan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,257	0,217	Valid
2	0,402	0,217	Valid
3	0,448	0,217	Valid
4	0,665	0,217	Valid
5	0,318	0,217	Valid
6	0,518	0,217	Valid
7	0,568	0,217	Valid
8	0,609	0,217	Valid
9	0,504	0,217	Valid
10	0,589	0,217	Valid

Sumber Data : SPSS release 16

**Tabel 1.7**  
**Hasil Perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  melalui SPSS**  
**Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Pertanyaan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
11	0,525	0,217	Valid
12	0,322	0,217	Valid
13	0,574	0,217	Valid
14	0,635	0,217	Valid
15	0,563	0,217	Valid
16	0,371	0,217	Valid
17	0,440	0,217	Valid
18	0,315	0,217	Valid
19	0,411	0,217	Valid
20	0,508	0,217	Valid

Sumber Data : SPSS release 16

Dengan demikian, dari hasil tabel 1.6 variabel (X) Motivasi Intrinsik dan tabel 1.7 variabel (Y) Minat Berwirausaha, setelah membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel diketahui bahwa semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, yang artinya semua item angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

#### 4. Uji Reliabilitas dengan SPSS

Secara umum realibilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh

peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama.

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai Alpha yang dihasilkan dalam output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan *reliabel* atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari nilai r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak *reliabel* atau tidak konsisten.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

No	Variabel	Cronbach alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	X	0,660	0,60	Reliabel
2	Y	0,582	0,60	Reliabel

Sumber Data : SPSS release 16

Dari gambar output diatas, diketahui bahwa nilai Alpha variabel X yaitu motivasi intrinsik sebesar 0,660 dan variabel Y yaitu minat berwirausaha sebesar 0,582 kemudian nilai Alpha dibandingkan dengan r tabel dengan nilai N = 80 dicari pada distribusi nilai t tabel signifikan 5 % diperoleh nilai t tabel sebesar 0,60.

Maka dapat disimpulkan nilai Alpha variabel X yaitu motivasi intrinsik sebesar = 0,660 lebih besar dari nilai t tabel = 0,60 yang artinya item-item angket motivasi intrinsik dapat dikatakan *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian sedangkan variabel Y yaitu minat berwirausaha = 0,582 lebih kecil dari nilai t tabel = 0,60 yang artinya item-item angket minat berwirausaha dapat dikatakan *tidak reliabel* atau tidak terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## 5. Hasil Regresi Sederhana

Dari hasil analisis SPSS *release* 16 dapat diinterpretasikan dengan mengkaji nilai-nilai yang penting dalam regresi linear yakni koefisien determinasi dan persamaan garis. Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menerangkan apakah berpengaruh variabel bebas (X) yaitu Motivasi Intrinsik terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya.

**Tabel 1.9**  
**Nilai Koefisien Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.416	3.131		7.478	.000
	TX	.456	.077	.556	5.911	.000

a. Dependent Variable: TY

b. Sumber Data : SPSS 16

Dari tabel 1.9 diatas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Motivasi Intrinsik

Y = Minat Berwirausaha

Sehingga diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 23.416 + 0,456$$

Dimana :

a = 23.416, angka tersebut menunjukkan Minat Berwirausaha mahasiswa apabila motivasi intrinsik tertanam dalam diri mahasiswa.

b = 0,456, artinya jika nilai motivasi intrinsik tertanam dan terealisasikan maka minat berusaha mahasiswa akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian regresi dari tabel 1.9 menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut diperoleh nilai signifikan motivasi intrinsik adalah sebesar 0,000. Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependent* yang akan

dibahas pada bagian pengujian hipotesis. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono, 2005 apabila terjadi, jika signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai signifikannya yaitu variabel  $X = 0,000$  maka motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap variabel  $Y$  yaitu minat berwirausaha.

## 6. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tiga metode berdasarkan *koefisien determinasi*, uji F dan Uji T.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 1.10**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.300	2.296

a. Predictors: (Constant), TX

Dari tabel 1.10 diatas berdasarkan ketentuan kuat tidaknya pengaruh yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai R pada tabel 1.10 adalah 0,556 yang menunjukkan bahwa terdapat berkorelasi dimana variabel motivasi intrinsik mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 55,6 %.

b) Nilai *R square* pada tabel 1.10 adalah 0,309 yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggambarkan kondisi yang sebenarnya di tempat penelitian sebesar 30,9 % dan asumsi sebesar 69,1 % adalah kesalahan peneliti X alat ukur.

b. Uji F

**Tabel 1.11**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.213	1	184.213	34.937	.000 <sup>a</sup>
	Residual	411.275	78	5.273		
	Total	595.487	79			

a. Predictors: (Constant), TX

b. Dependent Variable: TY

Berdasarkan tabel 1.11 hasil uji F untuk hipotesis “diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar” memperoleh nilai 34.937 dan sign = 0,000. Karena nilai signifikan = 0,000 < 0,005, maka hipotesis “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar” dapat diterima. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis telah terbukti.

## c. Uji T

Hasil uji T dapat dilihat dari output *coefficients* dari hasil regresi sederhana berikut ini :

**Tabel 1.12**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.416	3.131		7.478	.000
	TX	.456	.077	.556	5.911	.000

- a. Dependent Variable: TY
- b. Sumber Data : SPSS 16

Dari tabel 1.12 tersebut dapat dilihat motivasi intrinsik memiliki arah yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,005 dari hasil analisis SPSS release 16 nilai signifikan motivasi intrinsik adalah 0,000. Maka hasil pengujian hipotesis diduga bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha” di koefisien sebesar 0,456 dan menunjukkan nilai t sebesar 5.911, dari hasil tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan ada pengaruh signifikan antara motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha sehingga hipotesis dapat diterima atau terbukti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat minat berwirausaha dan variabel bebas yaitu motivasi intrinsik. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan

kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2008). Selain itu menurut Siswanto (2003) mengartikan motivasi sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidak seimbangan. Sehingga dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. motivasi intrinsik mempunyai 5 indikator yaitu keinginan, keahlian, keterampilan, usaha, dan pengetahuan.

Lupioyadi (2004) yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya. Indikator minat berwirausaha yaitu berani mengambil resiko, kreatif, percaya diri dan optimis, pekerja keras, dan kemampuan memimpin.

Menentukan persamaan analisis regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang dimana semua angket pernyataan dari variabel X yaitu motivasi intrinsik dan variabel Y yaitu wirausawahan dinyatakan valid setelah data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan metode SPSS. Untuk meyakinkan item-item angket motivasi intrinsik terpercaya, kembali dilakukan uji reliabilitas yang mana terbukti bahwa item-item angket variabel X motivasi intrinsik dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  sedangkan variabel Y yaitu minat berwirausaha kurang terpercaya untuk dijadikan alat pengumpulan data dikemudian hari.

Hasil regresi sederhana yang diolah dan dianalisis menggunakan metode SPSS maka diperoleh persamaannya adalah  $Y = 23.416 + 0,456X$ , dimana angka tersebut menunjukkan  $a = 23.416$ , angka tersebut menunjukkan Minat Berwirausaha mahasiswa apabila motivasi intrinsik tertanam dalam diri mahasiswa.  $b = 0,456$ , artinya jika nilai motivasi intrinsik tertanam dan terealisasikan maka minat berusaha mahasiswa akan mengalami peningkatan.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa motivasi intrinsik mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Kemudian dari analisis yang dilakukan juga menjelaskan bahwa motivasi intrinsik di dalam kampus berpengaruh positif terhadap mahasiswa yang mempunyai peluang untuk menjadi wirausahaan dimana mahasiswa termotivasi selalu dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya tentang wirausahaan yang sukses.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Motivasi Intrinsik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan dalam persamaan  $Y = 23.416 + 0,456X$ , dimana angka tersebut menunjukkan  $a = 23.416$ , angka tersebut menunjukkan Minat Berwirausaha mahasiswa apabila motivasi intrinsik tertanam dalam diri mahasiswa.  $b = 0,456$ , artinya jika nilai motivasi intrinsik tertanam dan terealisasikan maka minat berusaha mahasiswa akan mengalami peningkatan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan kiranya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar:

1. Mahasiswa harus berani mengambil keputusan dan siap menanggung segala resiko untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan selalu termotivasi terhadap wirausaha yang telah sukses.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang motivasi dan wirausaha sebaiknya pelajari dan kenali terlebih dahulu tentang motivasi karena hal ini sangat berkaitan dengan minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare, 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Baron, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia, motivasi dalam berwirausaha*, Penerbit : Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Cherrington, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia, motivasi usaha*, Penerbit : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta
- Ghozali, 2006, *Manajemen Pengembangan SDM*, Cetakan kedua, Jakarta, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada.
- Gurol dan Asan, 2006, *wirausaha yang berhasil*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Handoko, 2008, *Manajemen SDM*, cetakan ke-4, Jakarta, Penerbit Kencana Pernada Media Group
- H. Maslow, 2004, *Sumber Daya Manusia*, edisi revisi, cetakan kesebelas, Bumi Aksara, Jakarta
- Kuncara, 2008, *sukses dalam berwirausaha*, cetakan pertama, penerbit Grafindo, Jakarta
- Kuratko & Hoodgets, 2007, *Personnel Management*, 3rd Edition. Reston Publishing Company Limited.
- Lupioyadi, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, wirausaha, edisi Pertama, Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Loekmono, 2004, *Organisasi dan Motivasi*. Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moekijat, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, buku satu : Salemba Empat, Jakarta.
- New Strom, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta
- Peter Drucker, 2000, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, edisi keempat, cetakan kedua, STIE-YKPN, Yogyakarta
- Rachbini, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Andi Offset, Jakarta

- Santoso, 2003, Manajemen Sumberdaya Manusia, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI, Jakarta
- Siswanto, 2003, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional, cetakan pertama, Bumi Aksara, Jakarta
- Siti Sumarni, 2005, Manajemen SDM Pengaruh Motivasi Intrinsik, cetakan : Kedua, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Stevenson, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan kedua, Penerbit : Mandar Maju, Bandung
- Suryana, 2003, Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan pertama, Penerbit : UIN Maliki Press, Jakarta
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D, penerbit : Alfabeta, Bandung
- Sulistiyani & Rosidah, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Konsep, Teori dan Pengembangan, dalam Konteks Organisasi Publik, edisi kedua, cetakan pertama, Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta
- Syaiful Bahri, 2002, motivasi intrinsik dalam berwirausaha, edisi Pertama, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Sobry Sutikno, 2007, Pengertian Motivasi Intrinsik, edisi pertama, penerbit Graha, Yogyakarta
- Willian D. Bygrave, 2000, jenis-jenis motivasi, cetakan kesembilan, penerbit Mandar maju, Bandung.
- Yuyun Wirasmita, 2004, macam-macam faktor berwirausaha, cetakan petama, penerbit , Graha, Yogyakarta

# LAMPIRAN

Lampiran : 1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Risnawati  
Tempat Tanggal Lahir : Togo-togo, 22-Juni-1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Makassar : Jl. Sultan Alauddin II No. 28  
No. Telpon/HP : 085317366619  
Alamat Email : –

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan : SDN 04 Togo-Togo Lulus 2006  
SMP Negeri 1 Arungkeke Lulus 2009  
SMA Negeri 1 Batang Lulus 2012

### Nama Orang Tua

Bapak : Muh. Saing  
Ibu : Sariama

### Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik : -  
Prestasi Nonakademik : -

### Pengalaman

Organisasi : HMJ

Makassar, Mei 2017

Risnawati

Lampiran : 2

## KUESIONER

Yth. Mahasiswa/Mahasiswi  
FEBIS Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di \_ Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : Risnawati  
NIM : 105720426913  
Jurusan : Manajemen S1  
Judul : pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2013 universitas muhammadiyah Makassar.

Bermaksud melakukan penelitian dengan menggali informasi dari Kakak/Adik. Saya mohon dengan hormat kepada Kakak/Adik untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner yang terlampir berikut. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan studi dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan status Kakak/Adik dalam pekerjaan. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban dari Kakak/Adik.

Atas bantuan dan kesediaan Kakak/Adik, Saya ucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Risnawati

**KUESIONER MENGENAI DATA PRIBADI**

No. Responden:.....

1. Jenis Kelamin\* :  Pria       Wanita
2. Umur : ..... Tahun
3. Fakultas : .....
4. Semester\* : .....

\*Berilah tanda Check List (  ) pada jawaban yang sesuai dengan Kakak/Adik.

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi jawaban dengan memberi centang (  ) pada kolom:
  - ❖ Sangat Setuju (SS)
  - ❖ Setuju (S)
  - ❖ Kurang Setuju (KS)
  - ❖ Tidak Setuju (TS)
  - ❖ Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Apabila Kakak/Adik merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (  ) pada jawaban yang tepat.

Contoh:

SS	S	KS	TS	STS
=				

## KUESIONER

### Variabel Motivasi Intrinsik (X)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Keinginan</b>						
1.	Dengan melihat peluang saya termotivasi untuk membuat usaha di Universitas Muhammadiyah Makassar					
2.	Sebagian besar mahasiswa berkeinginan membuat usaha kecil-kecilan di Febis Unismuh					
<b>Keahlian</b>						
3.	Dalam dunia usaha kemampuan individu itu penting					
4.	Kemampuan menjadi nilai tambah untuk memulai usaha yang baru					
<b>Keterampilan</b>						
5.	Kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar membuat saya mempunyai keterampilan dalam dunia usaha					
6.	Keterampilan tidak mutlak harus dimiliki setiap wirausaha					
<b>Usaha</b>						
7.	Saya memilih produk yang banyak diminati dikalangan remaja saat ini seperti kosmetik, pakaian dan jilbab					
8.	Saya memilih usaha yang harganya dapat di jangkau di kalangan mahasiswa/mahasiswi					
<b>Pengetahuan</b>						
9.	Pengetahuan menjadi hal utama untuk menjadi wirausaha yang sukses					
10.	Saya selalu belajar dan memperluas pengetahuan tentang wirausaha yang baik					

Sumber : Data Primer 2017

**Variabel Wirausaha (Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Berani Mengambil Resiko</b>						
1	Dalam setiap mengambil keputusan saya siap menerima konsekuensinya kedepan					
2	Saya siap menerima resiko-resiko yang terjadi kedepannya					
<b>Kreatif</b>						
3	Kreatifitas dalam berwirausaha sangat diperlukan					
4	Kreatifitas dalam dunia usaha menjadi modal utama dalam menjalankan bisnis					
<b>Percaya Diri dan Optimis</b>						
5	Memiliki rasa percaya diri yang kuat harus dimiliki oleh wirausaha					
6	Kurang percaya diri akan berdampak negatif dalam usaha					
<b>Pekerja Keras</b>						
7	Saya selalu bekerja keras dalam mengembangkan usaha					
8	Usaha tanpa di barengi kerja keras membuat usaha tidak berkembang					
<b>Kemampuan Memimpin</b>						
9	Sikap pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha					
10	Dalam dunia usaha jiwa kepemimpinan wajib dimiliki					

Sumber : Data Primer 2017

Lampiran : 3

**Hasil Tabulasi Data Kuesioner Variabel X dan Y**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	39	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	45
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	44	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
5	4	3	4	5	4	2	4	3	2	36	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	45
5	4	4	5	5	4	2	4	3	2	38	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	43
4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	38	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	41	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	43
4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	44	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	42	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	41	4	5	4	5	2	4	3	5	4	4	40
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	36
4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	35	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	35
4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	41	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	40	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
5	4	5	3	4	3	4	4	4	2	38	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	40
4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	41	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	41
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	41	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	39
5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	42	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	43
5	4	4	1	4	3	3	2	4	3	33	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	35	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	42	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	43
5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	43	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	40
4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	39	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	40
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	40
4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	42	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	45
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	40
5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	43	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	45
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	43	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	42
4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	42	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	43	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	41	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	44
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	41	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	44
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	40
4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	41	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	46

5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	43
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	40	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	34	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	38
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
5	4	4	4	4	3	2	2	2	2	32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	41	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	43
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	41
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	43
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	39	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	43	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	42
5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	45	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	44
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	39
4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	40	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	43
5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	46	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	41	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	43

## Lampiran : 4

## CORRELATIONS

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 TX

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

## Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TX
P1 Pearson Correlation	1	.161	.140	.152	.188	.167	.028	-.073	-.111	-.127	.257*
Sig. (2-tailed)		.153	.215	.177	.096	.139	.804	.519	.328	.261	.021
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P2 Pearson Correlation	.161	1	.003	.157	.108	.036	.215	.183	.062	.250*	.402**
Sig. (2-tailed)	.153		.976	.163	.341	.749	.055	.104	.583	.025	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P3 Pearson Correlation	.140	.003	1	.155	-.017	.081	.291**	.295**	.193	.146	.448**
Sig. (2-tailed)	.215	.976		.171	.878	.474	.009	.008	.087	.198	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P4 Pearson Correlation	.152	.157	.155	1	.214	.436**	.067	.342**	.266*	.194	.665**
Sig. (2-tailed)	.177	.163	.171		.056	.000	.553	.002	.017	.085	.000
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P5 Pearson Correlation	.188	.108	-.017	.214	1	.114	-.017	-.014	-.066	.056	.318**
Sig. (2-tailed)	.096	.341	.878	.056		.316	.879	.905	.561	.620	.004
N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P6 Pearson Correlation	.167	.036	.081	.436**	.114	1	.118	.259*	.043	.201	.518**
Sig. (2-tailed)	.139	.749	.474	.000	.316		.296	.020	.708	.074	.000

N		80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P7	Pearson Correlation	.028	.215	.291**	.067	-.017	.118	1	.281*	.437**	.483**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.804	.055	.009	.553	.879	.296		.012	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P8	Pearson Correlation	-.073	.183	.295**	.342**	-.014	.259*	.281*	1	.344**	.286*	.609**
	Sig. (2-tailed)	.519	.104	.008	.002	.905	.020	.012		.002	.010	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P9	Pearson Correlation	-.111	.062	.193	.266*	-.066	.043	.437**	.344**	1	.291**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.328	.583	.087	.017	.561	.708	.000	.002		.009	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P10	Pearson Correlation	-.127	.250*	.146	.194	.056	.201	.483**	.286*	.291**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.261	.025	.198	.085	.620	.074	.000	.010	.009		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TX	Pearson Correlation	.257*	.402**	.448**	.665**	.318**	.518**	.568**	.609**	.504**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## CORRELATIONS

/VARIABLES=P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 TY  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

**Correlations****Correlations**

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TY
P11	Pearson Correlation	1	.220*	.323**	.129	.215	.172	.191	.002	.035	.308**	.525**
	Sig. (2-tailed)		.050	.003	.253	.056	.126	.089	.989	.761	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P12	Pearson Correlation	.220*	1	.188	.128	.022	.032	-.002	.214	-.057	-.001	.322**
	Sig. (2-tailed)	.050		.095	.257	.846	.780	.986	.057	.617	.990	.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P13	Pearson Correlation	.323**	.188	1	.377**	.201	.194	.217	.033	.129	.142	.574**
	Sig. (2-tailed)	.003	.095		.001	.074	.084	.053	.770	.254	.207	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P14	Pearson Correlation	.129	.128	.377**	1	.222*	.137	.329**	.168	.291**	.247*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.253	.257	.001		.048	.224	.003	.137	.009	.027	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P15	Pearson Correlation	.215	.022	.201	.222*	1	.009	.117	-.078	.110	.286*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.056	.846	.074	.048		.934	.301	.491	.332	.010	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P16	Pearson Correlation	.172	.032	.194	.137	.009	1	.028	.223*	.039	.020	.371**
	Sig. (2-tailed)	.126	.780	.084	.224	.934		.803	.046	.729	.858	.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P17	Pearson Correlation	.191	-.002	.217	.329**	.117	.028	1	-.230*	.131	.163	.440**

	Sig. (2-tailed)	.089	.986	.053	.003	.301	.803		.040	.247	.149	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P18	Pearson Correlation	.002	.214	.033	.168	-.078	.223*	-.230*	1	.211	.131	.315**
	Sig. (2-tailed)	.989	.057	.770	.137	.491	.046	.040		.060	.248	.004
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P19	Pearson Correlation	.035	-.057	.129	.291**	.110	.039	.131	.211	1	.146	.411**
	Sig. (2-tailed)	.761	.617	.254	.009	.332	.729	.247	.060		.195	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
P20	Pearson Correlation	.308**	-.001	.142	.247*	.286*	.020	.163	.131	.146	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.005	.990	.207	.027	.010	.858	.149	.248	.195		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TY	Pearson Correlation	.525**	.322**	.574**	.635**	.563**	.371**	.440**	.315**	.411**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.000	.004	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran : 5

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	36.06	10.591	.106	.670
P2	36.24	10.082	.260	.647
P3	36.34	9.745	.283	.643
P4	36.58	7.893	.456	.604
P5	36.39	10.240	.126	.673
P6	36.62	9.377	.354	.630
P7	36.54	9.239	.421	.618
P8	36.35	8.838	.449	.609
P9	36.43	9.513	.348	.632
P10	36.51	8.734	.401	.618

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE

/SUMMARY=TOTAL.

```

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.582	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P11	37.72	6.354	.374	.533
P12	37.69	6.926	.157	.578
P13	37.55	6.175	.425	.519
P14	37.48	5.949	.493	.501
P15	38.06	5.477	.245	.581
P16	37.84	6.720	.180	.574
P17	37.79	6.347	.206	.572
P18	37.78	6.860	.101	.595
P19	37.29	6.663	.244	.560
P20	37.58	6.425	.360	.537

## Lampiran : 6

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT TY
/METHOD=ENTER TX.

```

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TX <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: TY

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.300	2.296

a. Predictors: (Constant), TX

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.213	1	184.213	34.937	.000 <sup>a</sup>
	Residual	411.275	78	5.273		
	Total	595.487	79			

a. Predictors: (Constant), TX

b. Dependent Variable: TY

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.416	3.131		7.478	.000
	TX	.456	.077	.556	5.911	.000

a. Dependent Variable: TY

Lampiran : 7

**Tabel r Pada Sign 5% (0,05)**

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126